

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diambil oleh peneliti yaitu:

1. Penerapan strategi wakalah (keagenan) di Pabrik Kerupuk Impala Bunga Kapas dilakukan melalui pemberian kuasa dari pihak pabrik kepada agen untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk kerupuk ke berbagai wilayah. Dalam pelaksanaannya, kerja sama ini termasuk dalam wakalah bil ujah dengan bentuk wakalah muthlaqah, di mana agen diberikan keleluasaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan penjualan serta memperoleh imbalan berupa selisih harga (*margin*) dari hasil penjualan.
2. Penerapan strategi wakalah tersebut membantu meningkatkan penjualan di Pabrik Kerupuk Impala Bunga Kapas karena agen berperan langsung dalam memasarkan dan menjual produk di lapangan. Penjualan menjadi lebih lancar karena produk dapat menjangkau berbagai wilayah melalui agen, ditambah dengan kondisi pasar yang masih cukup stabil serta sistem pembelian secara tunai dan grosir yang membuat distribusi berjalan lebih cepat.

Penerapan strategi wakalah melalui agen membantu meningkatkan penjualan produk kerupuk. Hal tersebut terlihat dari semakin luasnya wilayah pemasaran hingga luar kota dan luar pulau, meningkatnya permintaan produk pada waktu tertentu, serta bertambahnya volume penjualan dari tahun 2021–2025. Volume penjualan pada tahun 2021 sebesar 2.190 ton, tahun 2022 sebesar 2.555 ton, tahun 2023 sebesar 2.920 ton, tahun 2024 tetap sebesar 2.920 ton, dan tahun 2025 meningkat menjadi 3.285 ton. Selain itu, sistem pembayaran tunai dan penjualan grosir membuat perputaran barang dan modal menjadi lebih cepat.

B. SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel atau aspek lain yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini. Misalnya, penelitian berikutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai sistem pembinaan agen dalam meningkatkan kualitas pemasaran, atau meninjau lebih jauh efektivitas strategi wakalah dalam menghadapi persaingan produk sejenis di pasar yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada usaha lain yang menggunakan sistem keagenan agar hasil penelitian menjadi lebih beragam.